

ABSTRAK

Keseimbangan antara kebutuhan perusahaan dengan modal kerja perlu diperhitungkan karena penetapan besarnya modal kerja berkaitan erat dengan keuntungan yang akan dicapai. Kerugian akibat dana yang menganggur terjadi jika modal kerja yang tersedia lebih besar dari kebutuhan, keuntungan akan kecil jika modal kerja tidak dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar tidak terjadi kelebihan ataupun kekurangan modal kerja yang nantinya akan berimbas pada laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan. CV. Ayori Surabaya merupakan salah satu bentuk usaha yang menginginkan adanya keseimbangan antara modal kerja dengan laba yang diperoleh. Untuk itu diperlukan analisis hubungan antara modal kerja yang meliputi perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba (ROI). Maka analisis yang tepat adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu analisis yang dapat diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran perhitungan yang kokoh (Husein Umar, 2003). Penggunaan teknik regresi linear berganda dikarenakan objek penelitian terdiri dari dua variabel (independen dan dependen) yang memiliki hubungan. Variabel independen yang digunakan lebih dari satu variabel. Variabel tersebut adalah: variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah variabel ROI. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa data yang akan diolah telah lulus uji asumsi klasik. Nilai kesesuaian yang diperoleh adalah sebesar 0,291. Dari hasil penelitian juga diperoleh bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap laba (ROI) di CV. Ayori Surabaya, perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap laba (ROI) di CV. Ayori Surabaya, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap laba (ROI) di CV. Ayori Surabaya.

Kata Kunci : perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, ROI

ABSTRACT

The balance between the needs of the company with working capital are needed because determination the number of working capital is closely related to the benefits that will be achieved. The losses that cause of idle funds can be occurred if available working capital is greater than the need, the profits will be small if capital can not meet that need. Therefore it is necessary to create the management of working capital that suitable with the company's need in order to avoid the excess or losses of working capital that will impact to the benefit it self. CV. Ayori Surabaya is one of establishment that want the balancing between working capital and the profits. It is necessary the analysis of relation between working capital that includes cash turnover, receivables turnover and and inventory turnover against the return on investment (ROI). So that, the right analysis that can be used is multiple linear regression. This analysis is a quantitative analysis, this analysis can be classified into the categories of tangible numbers that can be calculated to produce a solid interpretation of the calculation (Husein Umar , 2003). The use of multiple linear regression techniques because the object of study consists of two variables (independent and dependent) that has a relationship. The independent variables is more than one variable. Those variables are: cash turnover, receivables turnover and inventory turnover. And the dependent variable is return on investment (ROI). The result of this research is obtained that the data have passed the classical assumption. The adjusted R square is 0,291. In this research is obtained that cash turnover influence the ROI, receivables turnover does not influences the ROI and inventory turnover does not influence the ROI in CV. Ayori Surabaya.

Key words: cash turnover, receivables turnover, inventory turnover, ROI.